

**HUBUNGAN TATA RUANG BANGSAL RUMAH SAKIT JiWA
DENGAN PROGRAM KESELAMATAN PASIEN
RUMAH SAKIT DAERAH MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**ACHMAD JALIL SUBU
2013 01 005**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Tata Ruang Bangsal Rumah Sakit Jiwa Dengan Program Keselamatan Pasien Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 28 September 2018

Achmad Jalil Subu
NIM 2013 01 005

ABSTRAK

ACHMAD JALIL SUBU. Hubungan Tata Ruang Bangsal Rumah Sakit Jiwa Dengan Program Keselamatan Pasien Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing Oleh SUKRANG dan NELKY SURIAWANTO.

Keselamatan pasien diharapkan dapat mempercepat proses penyembuhan, memperpendek masa rawat pasien di Rumah Sakit dan mencegah terjadinya cedera pada pasien. Keberhasilan penerapan keselamatan pasien menjadi tanggung jawab besar terhadap seluruh komponen dalam rumah sakit termasuk perawat. Penelitian ini bertujuan untuk dianalisisnya hubungan tata ruang bangsal Rumah Sakit Jiwa dengan program keselamatan pasien Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Metode penelitian ini adalah penelitian *kualitatif* dengan pendekatan observasional dan wawancara mendalam. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana yang bekerja di Ruang Rawat Inap RS Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah, yang berjumlah 54 sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan Rumus *Slovin*, Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Maret sampai 07 April 2018 di ruang rawat inap yaitu ruang Manggis, ruang Salak, ruang Srikaya, ruang Anggur dan ruang Langsung Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian menggunakan analisis Uji *Chi Square* dengan tingkat kemanaknaan $\alpha = 0,05$ atau 95%. Hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan tata ruang bangsal Rumah Sakit Jiwa dengan program keselamatan pasien Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah dengan nilai $p = 0,070$ ($p \geq 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu program keselamatan pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah sudah diterapkan secara baik. Namun masih ada sebagian perawat yang masih belum menerapkan program keselamatan pasien secara baik. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar perawat menerapkan program keselamatan pasien dengan baik.

Kata kunci : tata ruang bangsal rumah sakit jiwa, program keselamatan pasien

ABSTRACT

ACHMAD JALIL SUBU. Relationship of Ward Arrangement of Psychiatric Hospital with Patient Safety Program in Madani Hospital of Central Sulawesi Province. Guided by SUKRANG and NELKY SURIAWANTO.

Patient safety hopefully could accelerate the curing process, shorten admission and prevent the injury of patient. The success of patient safety is become the responsibility of hospital's staffs especially staff nurse. The aim of this research to analyze the relationship of ward arrangement of psychiatric hospital with patient safety program in Madani Hospital of Central Sulawesi Province. This is qualitative research with observational approach and deep interview. The sampling of this research is all staff nurses who work in ward with the number 54 sampling and it taken by purposive sampling technique and it used slovin formula with questionnaire as instrument. This research was done since 12 March till 7 April 2018 in Manggis, Salak, Srikaya, Anggur and Langsat wards of Madani Hospital of Central Sulawesi Province. This research used chi-square test with $\alpha = 0,05$ or 95%. Result of research found that there is no relationship of ward arrangement of psychiatric hospital with patient safety program in Madani Hospital of Central Sulawesi Province with p value = 0,070 ($p \geq 0,05$). By this research found that patient safety program in Madani Hospital has been doing well, but have some of staff nurses still not do patient safety program properly. So, the researches suggest that nurses should do the patient safety program properly.

Keywords : ward arrangement of psychiatric hospital, patient safety program

**HUBUNGAN TATA RUANG BANGSAL RUMAH SAKIT JiWA
DENGAN PROGRAM KESELAMATAN PASIEN
RUMAH SAKIT DAERAH MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ACHMAD JALIL SUBU
2013 01 005**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN TATA RUANG BANGSAL RUMAH SAKIT JiWA
DENGAN PROGRAM KESELAMATAN PASIEN
RUMAH SAKIT DAERAH MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

Di susun Oleh:
ACHMAD JALIL SUBU
2013 01 005

Skripsi ini Telah Diseminarkan
Tanggal 28 September 2018

Penguji I,

Evi Setyawati, SKM., M.Kes
NIK. 20110901015


(.....)

Penguji II,

Sukrang., S.kep., Ns., M.kep
NIK. 20100902014


(.....)

Penguji III,

Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si
NIK. 20170901071


(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Alhamdulillah Wasyukurillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, petunjuk serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tata Ruang Bangsal Rumah Sakit Jiwa Dengan Program Keselamatan Pasien Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah”. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada kedua orang tua ayah Subu Sam dan ibu Hafsa, sebagai orang terhebat yang ada dihidupku yang sangat saya cintai dan sangat saya sayangi, terima kasih atas dukungan, nasehat, pengorbanan yang tiada tara begitupun dengan doa yang tiada henti untukku. Dalam penyusunan skripsi ini juga, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Pesta Corry S, Dipl.MW., SKM., M.Kes., selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan.
4. Sukrang, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
5. Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

6. Evi Setyawati, SKM., M.Kes., selaku dewan penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran dalam memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
7. Direktur RSUD Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam pelaksanaan penulisan.
8. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah membagi ilmu dalam proses belajar mengajar.
9. Untuk sahabat-sahabat, teman seperjuangan: Ayunisa, Bayu, Fadel, Sandi, Yogi, Anjar, Iman, Atid, Syifa, Mega Ananda, Mici, Adith, Isna, Dina, Indra, Riswan, Mansar, Idham, dan Aldafiq, terima kasih banyak atas motivasi, bantuan, dukungan, dan kebersamaannya selama ini.
10. Seluruh teman-teman Keperawatan angkatan ke-VI yang senantiasa mensupport penulis selama masa kuliah 4 tahun bersama.
11. Responden yang sudah meluangkan waktu kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan budi baik berupa materil dan spiritual yang telah diberikan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah, SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palu, 28 September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	5
2.2 Konsep Tata Ruang	11
2.3 Kerangka Konsep	22
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.4 Variabel Penelitian	25
3.5 Definisi Operasional	25
3.6 Instrumen Penelitian	26
3.7 Teknik Pengumpulan Data	26
3.8 Analisa Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan	31
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018	28
Tabel 4.2	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018	28
Tabel 4.3	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018	29
Tabel 4.4	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018	29
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Tata Ruang Bangsal Rumah Sakit Jiwa di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018	30
Tabel 4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018	30
Tabel 4.7	Hubungan Tata Ruang Bangsal Rumah Sakit Jiwa Dengan Program Keselamatan Pasien Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep

22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Lembar Persetujuan
- Lampiran 8 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 9 : Master Tabel
- Lampiran 10 : Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 11 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 13 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rumah Sakit Jiwa masih menjadi satu-satunya rujukan utama terhadap penyakit gangguan jiwa. Namun kondisi ini tidak sesuai dengan kondisi gedung dan fasilitas kesehatan jiwa. Pengaturan bangunan serta fasilitas perawatan hanya memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan Nasional Republik Indonesia tanpa ada keterkaitan antara terapi yang diterapkan terhadap pasien, oleh karena itu sangat diperlukan adanya perancangan desain gedung yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi gedung yang nyaman dan dapat mempercepat kesembuhan pasien gangguan jiwa (Indira 2017).

Rumah sakit jiwa dihuni pasien yang sakit mental baik ringan, sedang dan berat. Pasien Rumah Sakit Jiwa memiliki karakteristik terhadap tata ruang dalam bangsal Rumah Sakit Jiwa berbeda dengan rumah sakit pada umumnya. Pasien gangguan jiwa akan mengikuti program rehabilitasi, tetapi program ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena melibatkan mulai dari yang bersifat medik, sosial dan pendidikan yang bersangkutan. Keselamatan pasien di rumah sakit diharapkan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang harusnya diambil (Saraswati dan Haryangsah 2003).

Keselamatan pasien diharapkan dapat mempercepat proses penyembuhan, memperpendek masa rawat pasien di Rumah Sakit dan mencegah terjadinya cedera pada pasien. Keberhasilan penerapan keselamatan pasien menjadi tanggung jawab besar terhadap seluruh komponen dalam rumah sakit termasuk perawat. Perawat dapat mengetahui dengan tepat atau benar sesuatu yang mengancam keselamatan pasien selama perawatan di Rumah Sakit (Darliana 2016).

Berdasarkan WHO (2014) keselamatan pasien merupakan masalah global yang paling serius. Bukti kesalahan medis menunjukkan 50-72,3 % di eropa. Kejadian Tak Diharapkan (KTD) dengan rentang 3,2 – 16,6 % di beberapa negara. Data Patient Safety tentang Kejadian Nyaris Cedera (KNC) dan Kejadian Tak Diharapkan (KTD) di Indonesia masih jarang, namun dipihak lain terjadi peningkatan tuduhan “mal praktek” yang belum tentu sesuai dengan pembuktian akhir (Lombogia *et al.* 2016).

Jutaan pasien di seluruh dunia mengalami kematian dan luka akibat kesalahan dalam sistem pelayanan kesehatan. WHO (2014) memperkirakan bahwa kejadian buruk pada setiap tahunnya akan mengakibatkan 850.000 kejadian keselamatan pasien di Amerika Serikat. Kesalahan medis merupakan penyebab kematian terbesar ketiga di Amerika Serikat. Penyebab kesalahan medis adalah kesalahan dalam menentukan diagnosa sehingga dapat meningkatkan resiko komplikasi, kesalahan dalam diagnosa juga dapat menyebabkan tertundanya perawatan yang seharusnya dilakukan, belum lagi infeksi yang disebabkan oleh prosedur sterilisasi yang dilakukan tidak sesuai dengan tahapanya dan miskomunikasi terjadi karena tidak menerima informasi yang tepat antar instansi kesehatan, oleh karena itu untuk mengatasi kesalahan, sistem kesehatan perlu belajar dari kesalahan dan diharapkan dalam sistem pelaporan kejadian keselamatan pasien sebagai alat untuk meningkatkan keselamatan pasien (Hansen *et al.* 2015).

Menurut Rifqi (2015) kurangnya sarana dan prasarana Rumah Sakit Jiwa dan Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa menyebabkan banyak pasien gangguan jiwa kurang mendapatkan perawatan yang baik, maka dibutuhkan fasilitas perawatan untuk pasien gangguan jiwa. Fasilitas perawatan gangguan jiwa, banyak tindakan negatif pasien yang membahayakan dirinya sendiri maupun orang lain, contohnya pasien memanfaatkan elemen ruang dalam untuk melakukan kekerasan atau melarikan diri. Aspek-aspek perangkat Rumah Sakit Jiwa dapat memberikan pengaruh negatif terhadap keselamatan dan keamanan pasien mental.

Menurut Indira (2017) kesehatan manusia merupakan kesehatan secara holistic (menyeluruh) baik jiwa maupun raga. Kesehatan mental merupakan unsur vital bagi produktifitas manusia dalam tingkat stres masyarakat meningkat, sehingga dibutuhkan fasilitas yang menunjang perawatan kesehatan jiwa. Rumah Sakit Jiwa merupakan satu satunya rujukan utama terhadap gangguan jiwa. Pentingnya kondisi tata ruang Rumah Sakit Jiwa yang baik untuk keselamatan pasien dapat dilakukan dengan pengawasan secara fisik dapat dicapai dari ruang. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penting untuk mengatur tata ruang Rumah Sakit Jiwa demi keselamatan dan keamanan pasien.

Survei awal yang dilakukan di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah, di ruangan srikaya terdapat jumlah perawat 10, jumlah pasien 11 dan jumlah tempat tidur 18 buah dalam kondisi baik, sedangkan di ruangan anggur jumlah perawat 12, jumlah pasien 5 dan jumlah tempat tidur 10 buah dalam kondisi baik, kemudian di ruangan salak jumlah perawat 10, jumlah pasien 13 dan jumlah tempat tidur 18 buah dalam kondisi baik, selanjutnya di ruangan langsung jumlah perawat 13, jumlah pasien 10 dan jumlah tempat tidur 14 buah dalam kondisi baik dan ruangan manggis jumlah perawat 18, jumlah pasien 1 dan jumlah tempat tidur 18 buah dalam kondisi baik. Penelitian mengenai hubungan tata ruang bangsal Rumah Sakit Jiwa dengan keselamatan dan keamanan pasien belum ada informasi dan publikasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada hubungan tata ruang bangsal Rumah Sakit jiwa dengan program keselamatan pasien Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah”?.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Dianalisisnya hubungan tata ruang bangsal Rumah Sakit Jiwa dengan program keselamatan pasien Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Diidentifikasinya tata ruang bangsal Rumah Sakit Jiwa di ruang perawatan Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Diidentifikasinya program keselamatan pasien di ruang perawatan Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.
3. Dianalisisnya hubungan tata ruang bangsal Rumah Sakit Jiwa dengan program keselamatan pasien Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4 Manfaat penelitian

a. Bagi Rumah Sakit Jiwa Madani Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi tata ruang bangsal Rumah Sakit Jiwa dengan program keselamatan pasien.

b. Bagi intitusi pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa agar dapat menambah pengetahuan dan menambah referensi bagi perpustakaan Stikes Widya Nusantara Palu.

c. Masyarakat

Sebagai sumbangan informasi dan pengetahuan diharapkan masyarakat merasa puas dengan tata ruang di Rumah Sakit Jiwa Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani K. 2016. Gambaran Kejadian Nyaris Cedera (KNC) Pada Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Rawat Inap Rumkital Dr. Mintohardjo [skripsi]. Jakarta (ID): Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Cahyono JB. 2008. *Membangun Budaya Keselamatan Pasien Dalam Praktik Kedokteran*. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Darlina D. 2016. Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Upaya Penerapan Patient Safety Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*.
- Dharma K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta (ID): TIM.
- Effendy. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Hansen MH, Plochanska MA, Wang Y, Hejlesen O, Magrabi F. 2015. Near-Real Time Monitoring of Reports Regarding Patient Safety Incidents in Hospitals using a Web-based Interface. *Scandinavian Conference on Health Informatics*.
- Indira NE, Wardhana M, Indraprasti A. 2017. Desain Interior Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Malang. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*.
- Irwanto. 2012. *Psikologi Umum*. Jakarta (ID): PT. Prenhallindo.
- Ivana A. 2014. Analisa Komitmen Manajemen Rumah Sakit (RS) Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada RS Prima Medika Pematang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*.
- [KKP RS] Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit. 2008. *Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta (ID): KEMENKES RI.
- Lombogia A, Rottie J, Karundeng M. 2016. Hubungan Perilaku Dengan Kemampuan Perawat Dalam Melaksanakan Keselamatan Pasien (Patient

- Safety) Di Runag Akut Instalasi Gawat Darurat Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *E-jurnal Keperawatan (e-Kp)*.
- Lumenta AN. 2008. *Pedoman Workshop Keselamatan Pasien dan Manajemen Klinis di RSAB Harapan Kita*. Jakarta (ID): TIM.
- [NPSA] National Patient Safety Agency. 2009. *Seven Steps to Patient Safety. An Overview Guide for NHS Staff*. United States of America (US): Medical Information Science
- Nursalam. 2011. *Manajemen Keperawatan, Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional Edisi 3*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/Menkes/Per/III/2010. Jakarta.
- Rifqi AA, Handayani RP, As NS. 2015. Elemen Ruang Dalam Pada Fasilitas Rawat Inap Pasien Gangguan Jiwa Berdasarkan Aspek Keamanan.
- Setiawan PJ. 2011. Hubungan Penataan Ruang Dan Kelengkapan Alat Ruang Rawat Inap Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Bougenvile RSUD dr. Soegiri Lamongan [skripsi]. Lamongan (ID): STIKes Muhammadiyah Lamongan.
- Saraswati T, Haryangsah R. 2003. Pengaruh Tata Ruang Bangsal Rumah Sakit Jiwa Terhadap Keselamatan Dan Keamanan Pasien. *Dimensi Teknik Arsitektur*.
- Sudiby S. 2013. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta (ID): CV. Trans Info Media.
- Triwibowo C. 2013. *Manajemen Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit*. Jakarta (ID): CV. Trans Info Media.
- [WHO] World Health Organization. 2014. Data dan Statistik.
- Yuniyarti P. 2011. Pengaruh Tata Ruang Terhadap Kepuasan Pengguna Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Batik Surakarta [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Sebelas Maret Surakarta.